

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang merupakan sebuah kota metropolitan dimana didalamnya terdapat beragam aktivitas kehidupan masyarakat. Perkembangan kota Palembang sebagai kota metropolitan selain memberikan dampak positif juga memberikan berbagai macam persoalan seperti penurunan kondisi sosial, ekonomi penurunan kondisi lingkungan fisik kota, penurunan kualitas pelayanan umum yang didalamnya mencakup sistem pelayanan transportasi bagi masyarakat.

Semakin sedikitnya lahan dipusat kota menimbulkan banyaknya pembangunan perumahan-perumahan baru dipinggiran kota. Hal ini merupakan konsekuensi yang tidak dapat dihindari karena rumah merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Suatu lokasi perumahan dapat dikatakan baik apabila mempunyai aksesibilitas yang baik, mudah serta aman untuk mencapai tempat kerja (untuk beraktivitas). Hal ini berarti sistem transportasi dikawasan perumahan harus diatur dengan sebaik-baiknya. Seperti hal nya yang kami teliti mengenai karakteristik rumah tangga dan karakteristik perjalanan yang dilakukan perkeluarga perhari.

Pertumbuhan ekonomi menyebabkan mobilitas masyarakat meningkat pesat melebihi sistem prasarana transportasi yang ada. Kurangnya investasi pada suatu sistem jaringan transportasi dalam waktu yang cukup lama dapat mengakibatkan sistem prasarana transportasi tersebut menjadi sangat rentan terhadap lalulintas. Hal ini terjadi karena volume arus lalu lintas meningkat melebihi kapasitas jalan yang ada. Perkiraan akan bertambahnya jumlah dan jenis kendaraan yang akan beroperasi dan semakin meningkatnya jumlah angkutan perjalanan dari pusat kota ke perumahan-perumahan harus benar-benar diperhatikan oleh pemerintah kota, sehingga tuntutan kebutuhan dan pelayanan transportasi dapat dipenuhi dengan baik.

Pemilihan lokasi perumahan juga salah satu faktor yang harus mendapat perhatian khusus, karena kondisi lingkungan perumahan dalam struktur kota akan dapat mempengaruhi perkembangan kota tersebut. Kota Palembang yang sudah sangat ramai dan sering menimbulkan masalah-masalah kemacetan lalu lintas dapat menyebabkan makin cepatnya perkembangan perumahan-perumahan baru dipinggiran kota. Hal ini disebabkan karena banyaknya perumahan dipinggiran kota yang pada akhirnya juga menimbulkan kemacetan pada sistem transportasi pada jalur-jalur yang dilewati oleh penduduk perumahan tersebut seperti yang terjadi di perumahan OPI (Ogan Permata Indah) Jakabaring Palembang.

Menurut Rosmiyati A. Bella, 2013, “Permodelan Bangkitan Perjalanan Berbasis Rumah Tangga di Komplek RSS. Baumata, Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitan pergerakan rumah tangga dan memperoleh model bangkitan pergerakan di Perumahan RSS Baumata. Menurut Tututwuri Rohmadani, 2013, “Analisa Bangkitan Perjalanan Berbasis Rumah di Kelurahan Setabelan Surakarta”. Pada penelitian ini pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi mengakibatkan semakin tingginya pula tingkat mobilitas penduduk di kelurahan tersebut. Sebagian besar dari kompleks pemukiman merupakan kawasan pemukiman penduduk yang dihuni warga dengan banyak aktivitas di luar kawasan pemukiman, diataranya kawasan perkantoran, sekolah, pasar dan sebagainya. Sehingga menyebabkan timbulnya suatu bangkitan perjalanan. Dan menurut Hamdi Muchtar, 2011 tentang “Bangkitan Perjalanan pada Perumahan Bougenville di Palembang” pada penelitian ini permasalahan transportasi timbul sebagai salah satu akibat dari laju pertumbuhan penduduk yang relatif pesat, peningkatan jumlah kendaraan bermotor, dan terbatasnya jaringan jalan yang ada. Ketidak seimbangan antara sistem kegiatan dari suatu tata guna lahan, sistem jaringan dan sistem pergerakan transportasi tersebut merupakan sebuah mata rantai yang akan terus berlanjut sebagai akibat dari perkembangan kota yang dinamis. Menjadi bahan referensi kami untuk menyusun Laporan Akhir ini.

Adapun judul yang akan kami ambil adalah “Pengaruh Bangkitan Perjalanan Perumahan OPI (Ogan Permata Indah) Jakabaring Palembang”.

1.2 Perumusan Masalah

Perumahan OPI (Ogan Permata Indah) Jakabaring Palembang adalah salah satu perumahan yang ada di kota Palembang. Letak perumahan ini berada di Jl. Gubernur Hasan Basri Kecamatan seberang ulu I Kelurahan 15 ulu Palembang. Untuk mengetahui peran perumahan ini terhadap lalulintas pada kedua ruas jalan, perlu dilakukan penelitian terhadap bangkitan lalulintas perjalanan pada perumahan tersebut. Sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh bangkitan perjalanan perumahan OPI (Ogan Permata Indah) Jakabaring Palembang terhadap lalulintas di Jalan Opi Raya Jakabaring di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kelurahan 15 Ulu Palembang.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu dan luasnya kajian penelitian maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas :

1. Karakteristik bangkitan perjalanan yang diteliti adalah karakteristik rumah tangga dan karakteristik perjalanan penduduk perumahan OPI (Ogan Permata Indah) Jakabaring Palembang.
2. Variabel-variabel yang ditinjau adalah: banyaknya kendaraan, jumlah orang yang menggunakan kendaraan tersebut, rute jalan yang dilalui, dan jam pergerakan keluar.
3. Besarnya bangkitan lalulintas pada perumahan OPI (Ogan Permata Indah) Jakabaring Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik rumah penduduk dan arus lalulintas yang ada di perumahan OPI (Ogan Permata Indah) Jakabaring Palembang.

2. Mengkaji masalah yang ada tentang bangkitan perjalanan pada Perumahan OPI Jakabaring Palembang.
3. Menganalisa pengaruh bangkitan perjalanan perumahan OPI (Ogan Permata Indah) Jakabaring Palembang ke Jl. Gubernur Hasan Basri di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kelurahan 15 Ulu Palembang.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat digunakan untuk memprediksi jumlah perjalanan penduduk yang ada di wilayah Perumahan OPI Jakabaring Palembang pada masa yang akan datang.
2. Memberikan masukan kepada pemerintah kota Palembang dalam menentukan rute kendaraan.
3. Memprediksi jumlah lalu lintas pada Jl. Gubernur Hasan Basri di Kecamatan Seberang Ulu 1 Kelurahan 15 Ulu Palembang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini terdiri dari beberapa bab dan sub bab, masing-masing bab di jelaskan dengan perencian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini di uraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang dasar-dasar teori yang diperoleh dari analisa data. Dasar teori ini antara lain tentang pengaruh terhadap bangkitan perjalanan perumahan.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang prosedur-prosedur mulai dari awal penelitian sampai selesai penelitian serta metode-metode yang dipakai dalam penelitian di lapangan.

Bab IV Pembahasan

Bab ini membahas dan menganalisa hasil dari penelitian yang dilakukan apakah sesuai dengan syarat penelitian di lapangan.

Bab V Kesimpulan

Bab ini merupakan tahap akhir dari penelitian Laporan Akhir yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil analisis serta syarat untuk penelitian lanjutan.